

Optimisme Guru TK Dalam Pembelajaran di Taman Kanak-Kanak Kecamatan Payung Sekaki Kota Pekanbaru

Yana Sartika¹ Muhammad Jais² Daeng Ayub³

Program Studi Pendidikan Masyarakat, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas
Riau, Kota Pekanbaru, Provinsi Riau, Indonesia^{1,2,3}

Email: yanasartika5078@student.unri.ac.id¹ muhammadjais@lecturer.unri.ac.id²
daengayub@lecture.unri.ac.id³

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat optimisme guru dalam melaksanakan pembelajaran di Kecamatan Payung Sekaki Kota Pekanbaru. Jenis penelitian merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi dari penelitian ini adalah guru TK yang ada di Kecamatan Payung Sekaki Kota Pekanbaru yang berjumlah 153 orang. Dalam pengambilan sampel menggunakan metode Cluster Random Sampling. Jadi, sampel dalam penelitian ini berjumlah 110 guru TK yang ada di Kecamatan Payung Sekaki Kota Pekanbaru dengan taraf kesalahan 5% yang menggunakan rumus slovin. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, dokumentasi, dan angket. Instrumen penelitian ini melalui tahapan, yaitu: 1) menelaah seluruh teori yang berkaitan dengan variabel penelitian, 2) menyusun indikator dari variabel-variabel tersebut, 3) menyusun grid, 4) menyusun item pernyataan dan menetapkan skala pengukuran, 5) tes mencoba pernyataan, 6) dan menganalisis item pernyataan dengan menguji validitas dan reabilitas. Berdasarkan definisi konseptual, indikator optimisme dalam penelitian ini adalah 1) berpikir positif, 2) memiliki harapan kuat, 3) menemukan inspirasi baru, 4) berusaha mencapai hasil yang baik, 5) dan mampu mengatasi masalah. Data dalam penelitian ini dianalisis menggunakan analisis data statistik deskriptif. Berdasarkan hasil analisis data diperoleh tingkat optimisme guru TK di Kecamatan Payung Sekaki Kota Pekanbaru memiliki tingkat optimisme yang tinggi dengan persentase sebesar 62,7%, sedangkan Tingkat optimisme guru TK yang rendah dengan persentase 13,36%, dan tingkat optimisme guru TK yang sedang memiliki persentase 23,7% yang artinya tingkat optimisme guru TK tergolong tinggi sejalan dengan tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui seberapa besar tingkat optimisme guru TK di Kecamatan Payung Sekaki Kota Pekanbaru.

Kata Kunci: Optimisme guru TK



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu kebutuhan bagi setiap manusia, melalui pendidikan upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat dapat diwujudkan. Melalui pendidikan diharapkan adanya sebuah pencapaian diri dalam meningkatkan sumber daya manusia dan kualitas diri sendiri. Menurut undang – undang No 20 Tahun 2003 yang berbunyi pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar serta proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Menurut Lukman Hakim (2016:56) bahwa pendidikan sebagai usaha sadar individu yang penting dalam menumbuhkan dan mengembangkan potensi yang dimiliki baik jasmani maupun rohani yang sesuai dengan nilai-nilai yang terdapat di masyarakat, kebudayaan dan pendidikan sebagai upaya dalam mengembangkan aspek yang ada pada manusia baik itu aspek pengetahuan, nilai, dan sikap serta keterampilan. Dalam mengsucceskan pendidikan tidak luput juga dari seorang guru

dimana guru mengatur jalannya suatu pembelajaran. Menurut Sabri (2023:65) guru merupakan memegang peran penting dalam proses belajar mengajar. Proses belajar mengajar merupakan suatu proses yang mengandung serangkaian perbuatan guru dan siswa atas dasar hubungan timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan. Seorang guru memiliki banyak tugas jika dikelompokan tugas guru berupa tugas dalam bidang profesi, tugas kemanusiaan dan tugas dalam bidang kemasyarakatan. Dari hal-hal yang telah disampaikan yaitu pentingnya pendidikan yang di laksanakan oleh guru dan tentunya, kita berharap hasil yang memuaskan. Untuk itu, saya ingin meneliti dengan judul “Optimisme Guru TK Dalam Pembelajaran di Taman Kanak-kanak Kecamatan Payung Sekaki Kota Pekanbaru”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2021:64) metode penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel yang lain. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat optimisme guru dalam melaksanakan pembelajaran di Kecamatan Payung Sekaki Kota Pekanbaru. Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data kuisisionel atau angket. Dalam penelitian ini memiliki satu variabel penelitian tentang optimisme guru TK. Penelitian ini dilaksanakan di sekolah taman kanak-kanak Kecamatan Payung Sekaki Kota Pekanbaru. Waktu penelitian direncanakan sejak proposal penelitian disetujui, dilanjutkan dengan penulisan skripsi sampai ujian Sarjana Pendidikan S1 (Strata Satu). Populasi dalam penelitian ini adalah guru TK yang berada di Kecamatan Payung Sekaki Kota Pekanbaru sebanyak 153 orang. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 110 orang guru TK yang ada di Kecamatan Payung Sekaki. Uji coba instrumen berjumlah 30 orang guru TK yang berada di Kecamatan Payung Sekaki Kota Pekanbaru. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif. Menurut Sugiyono (2021:206) statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Teknik analisis data merupakan kegiatan yang dilakukan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Teknik pengolahan data dalam penelitian ini, adalah dengan melakukan verifikasi data, mengelompokkan item berdasarkan indikator, membuat tabel persiapan untuk skor mentah, mentabulasi dengan membuat daftar distribusi frekuensi berdasarkan indikator dan menggunakan presentase. Analisis data yang digunakan dalam mengolah data adalah dengan menggunakan program Microsoft Exel 2010 dan SPSS (Statistical Product and Service Solutions) versi 29.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Persentase Optimisme Guru TK Dalam Pembelajaran di Taman Kanak-Kanak Kecamatan Payung Sekaki Kota Pekanbaru

	Tinggi		Sedang	Rendah	Total
	SS	S	KS	TS STS	
	30,9%	31,8%	23,7%	10% 3,6%	100%
Total	62,7%		23,7%	13,6%	

Berdasarkan tabel 1 dapat dilihat bahwa Guru TK memiliki optimisme yang tinggi dengan persentase sebesar 62,7%, sedangkan Tingkat optimisme Guru TK yang rendah dengan persentase 13,36%, dan tingkat optimisme Guru TK yang sedang memiliki persentase 23,7%.

Tabel 2. Variasi Nilai Mean dan Standar Deviasi Berdasarkan Demografi Umur Responden Tentang Optimisme Guru TK di Kecamatan Payung Sekaki Kota Pekanbaru

Jenis Demografi	Profil Identitas	n	Mean	Std. Dev	Sig	Tafsiran
Umur	26 – 30 Tahun	40	3,92	0,181	0,539	Cukup Tinggi
	31 – 35 Tahun	35	3,94	0,134		Cukup Tinggi
	36 – 40 Tahun	25	4,00	1,958		Tinggi
	41 -45 Tahun	10	3,97	0,157		Cukup Tinggi
Rata - rata		110	4,00	0,896		Tinggi

Pada tabel 2 diatas di jelaskan bahwa pada kategori Umur 26 – 30 Tahun berjumlah 40 responden memperoleh mean 3,92 dan standar deviasi 0,181. Kemudian pada kategori umur 31 – 35 Tahun berjumlah 35 responden dengan mean 3,94 dan standar deviasi 0,134. Selanjutnya pada kategori umur 36 – 40 Tahun berjumlah 25 responden memperoleh mean 4,00 dan standar deviasi 1,958, dan pada kategori umur 41 – 45 Tahun berjumlah 10 responden memperoleh mean 3,97 dan standar deviasi 1,157. Diantara demografi responden yang memiliki nilai mean tertinggi adalah pada kategori Umur 36 – 40 Tahun dengan peolehan mean 4,00 dengan standar deviasi 1,958. Namun jika dilihat dari Sig (0,539) > α (0,05). Sesuai dengan pengambilan keputusan maka dapat disimpulkan Ho diterima, artinya bahwa tidak ada variasi yang signifikan terhadap Optimisme guru TK di Kecamatan Payung Sekaki Kota Pekanbaru berdasarkan kategori Umur.

Tabel 3. Variasi Nilai Mean Dan Standar Deviasi Berdasarkan Demografi Masa Kerja Responden Tentang Optimisme Guru TK di Kecamatan Payung Sekaki Kota Pekanbaru

Jenis Demografi	Profil Identitas	n	Mean	Std. Dev	Sig	Tafsiran
Masa Kerja	1 – 5 Tahun	32	3,93	0,079	0,463	Cukup Tinggi
	6 – 10Tahun	48	3,95	0,109		Cukup Tinggi
	11- 15 Tahun	30	3,97	0,162		Cukup Tinggi
Rata - rata		110	3,96	0,042		Cukup Tinggi

Selanjutnya berdasarkan kategori Masa Kerja 1-5 Tahun sebanyak 32 responden dengan nilai mean 3,93 dan standar deviasi 0,079. Kemudian masa kerja 6-10 Tahun sebanyak 48 responden dengan nilai mean 3,95 dan standar deviasi 0,109 . Lalu 11-15 Tahun sebanyak 30 responden dengan nilai mean 3,97 dan standar deviasi 0,162. Pada kategori Masa kerja dapat dilihat bahwa yang memiliki nilai mean tertinggi adalah masa kerja 6-10 Tahun dengan mean 3,97 dan standar deviasi 0,109. Rata rata mean kategori Masa Kerja adalah 3,97 berada pada tafsiran tinggi. Namun jika dilihat dari Sig (0,463) > α (0,05) maka dapat disimpulkan bahwa Ho diterima dan tidak ada variasi yang signifikan terhadap Optimisme guru TK di Kecamatan Payung Sekaki Kota Pekanbaru berdasarkan kategori Masa Kerja.

Pembahasan

PesentaseTingkat Optimisme Guru TK Dalam Pembelajaran di Taman Kanak-Kanak Kecamatan Payung Sekaki kota Pekanbaru

Sebagaimana hasil penelitian didapatkan optimisme yang ttingkat tinggi dengan persentase sebesar 62,7%, sedangkan Tingkat optimisme yang rendah dengan persentase 13,36%, dan tingkat optimisme yang sedang memiliki persentase 23,7%. Temuan ini di perkuat oleh Menurut Ryan (2016). Optimisme merupakan cara berpikir yang positif dan realistis dalam memandang suatu masalah. Ia menambahkan bahwa berpikir positif yang dimaksud adalah berusaha mencapai hal terbaik dari keadaan terburuk. Dari hasil Penelitian Ni'mah, F. Z., & Khoiruddin, M. A. (2021) menemukan bahwa adanya pengaruh optimisme sebesar 12,2% dengan signifikansi 0,013 artinya terdapat kontribusi yang signifikan antara optimisme dan

pelaksanaan pembelajaran. Dari pendapat para ahli di atas secara garis besar dapat di simpulkan optimisme adalah cara berpikir yang positif, menemukan inspirasi baru dan realistis dalam memandang suatu masalah. Pengertian ini menekankan bahwa individu yang mempunyai sikap optimis memiliki energy positif yang tinggi, bekerja keras untuk melakukan hal-hal yang penting.

Tingkat Optimisme Guru TK dilihat Berdasarkan Umur

Berdasarkan hasil yang diperoleh dapat dijelaskan bahwa optimisme guru dapat dilihat berdasarkan umur, yang mana dalam hasil yang didapatkan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa semakin tinggi umur yang dimiliki oleh guru TK maka semakin tinggi tingkat optimisme yang dimiliki, hal ini dipengaruhi oleh usia mereka yang telah lama mengajar dan mental yang terlatih. Dalam penelitian menemukan hasil bahwa guru TK yang memiliki rentang umur 36 – 40 tahun memiliki optimisme yang tinggi dengan nilai mean sebesar 4,00. Selanjutnya disusul oleh guru TK dengan rentang umur 41-45 tahun dan 31 – 35 tahun yang juga memiliki optimisme yang tinggi dengan nilai mean sebesar 3,97 dan 3,94. Kemudian guru TK dengan rentang umur 26 – 30 tahun memiliki tingkat optimisme yang paling rendah diantara rentang umur lainnya yaitu dengan nilai mean sebesar 3,92 namun masih dalam tafsiran yang tinggi serta dengan nilai signifikan $0,539 > 0,05$ yang artinya H_0 di terima. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Pratiwi, E., Sujana, I. N., & Haris, I. A. (2019) menemukan bahwa kesiapan menguasai materi akan meningkatkan optimisme guru dalam melaksanakan pembelajaran, dimana semakin tinggi kesiapan dalam menguasai materi semakin tinggi pula optimisme guru dalam melaksanakan pembelajaran begitu juga sebaliknya semakin rendah kesiapan dalam menguasai materi semakin rendah pula optimisme guru dalam melaksanakan pembelajaran. Kemudian hasil penelitian Penelitian ini dilakukan oleh Kencana, S. C., & Muzzamil, F. (2022) menemukan bahwa uji ANOVA diperoleh nilai F sebesar 273,679 dengan nilai signifikansi 0,001 ($p < 0,01$) yang berarti terdapat pengaruh optimisme terhadap kemampuan pelaksanaan pembelajaran.

Optimisme Guru TK dilihat Berdasarkan Masa Kerja

Berdasarkan hasil yang diperoleh dapat dijelaskan bahwa Masa kerja dapat mempengaruhi tingkat optimisme guru. Berdasarkan hasil penelitian tersebut diketahui bahwa semakin lama masa kerja guru TK maka akan semakin tinggi pula tingkat optimisme hal ini dipengaruhi oleh kebiasaan dan lama mengajar. Dalam penelitian menemukan hasil bahwa guru TK yang memiliki rentang masa kerja 11-15 Tahun memiliki tingkat optimisme yang tinggi dengan nilai mean sebesar 3,97 dan masa kerja 6-10 tahun memiliki tingkat optimisme yang tinggi yaitu dengan nilai mean sebesar 3,95, serta masa kerja 1-5 tahun memiliki tingkat optimisme yang paling rendah yaitu dengan nilai mean sebesar 3,93 serta nilai signifikan $0,463 > 0,05$ yang artinya H_0 di terima. Dari hasil penelitian oleh Naafiah, N. (2020) menemukan bahwa ada hubungan dan signifikan antara motivasi dan optimisme terhadap pelaksanaan pembelajaran yaitu 0,043 ($p < 0,5$).

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data pada bab 4 (empat) mengenai optimisme guru TK dalam pembelajaran di Kecamatan Payung Sekaki kota Pekanbaru, maka dari hasil penelitian tersebut diambil kesimpulan sebagai berikut: Diperoleh tingkat optimisme guru TK di Kecamatan Payung Sekaki Kota Pekanbaru memiliki tingkat optimisme yang tinggi dengan persentase sebesar 62,7%, sedangkan Tingkat optimisme Guru TK yang rendah dengan persentase 13,36%, dan tingkat optimisme Guru TK yang sedang memiliki persentase 23,7% yang artinya

tingkat optimisme guru TK tergolong tinggi sejalan dengan tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui seberapa besar tingkat optimisme Guru TK di Kecamatan Payung Sekaki Kota Pekanbaru. Selanjutnya terdapat hubungan yang sangat erat tingkat optimisme Guru TK berdasarkan umur, yang mana pada hasil penelitian optimisme guru dengan rentang umur 36-40 tahun memiliki tingkat optimisme yang paling tinggi dan Guru TK dengan rentang umur 26 – 30 tahun memiliki tingkat optimisme yang paling rendah. Dapat di lihat semakin tua umur seorang guru maka rasa optimisme guru semakin tinggi di karenakan mental yang sudah terlatih sejak lama. Serta terdapat hubungan yang sangat erat tingkat optimisme guru TK berdasarkan masa kerja, yang mana guru TK rentang masa kerja 11-15 tahun memiliki tingkat optimisme paling tinggi dan diikuti dengan guru TK dengan masa kerja 1-5 tahun memiliki tingkat optimisme paling rendah. Dapat di lihat guru yang memiliki masa kerja paling lama memiliki tingkat optimisme yang tinggi di karenakan sudah sudah cukup lama dan terbiasa dalam mengajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Lukman, H. (2016). Pemerataan akses pendidikan bagi rakyat sesuai dengan amanat Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. *EduTech: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 2(1).
- Naafiah, N. (2020). Pengaruh Motivasi Dan Optimisme Terhadap pelaksanaan pembelajaran . *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 8(1), 18-24.
- Ni'mah, F. Z., & Khoiruddin, M. A. (2021). Pengaruh optimisme dan pelaksanaan pembelajara guru Menengah Kejuruan (SMK) berbasis pesantren. *Indonesian Jurnal kajian Pendidikan Islam (IJIES)*, 4(1), 121-136.
- Pratiwi, E., Sujana, I. N., & Haris, I. A. (2019) Optimisme guru dalam kesiapan pembelajaran.. *Educational Psychology Journal*, 2(1).
- Ryan, T, DKK, (2016), Konsep Diri dan Optimisme Mahasiswa dalam Proses Penulisan Skripsi. *Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia*, 2(2), 58-61.
- Sabri, H. A. (2023). *Strategi Belajar Mengajar Dan Micro Teaching*. Ciputat : Quantum Teaching.
- Sugiyono, S. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Cetaka 3. *Alfabeta, Bandung*.
- Undang-Undang Ri Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sisdiknas & Peraturan Pemerintahan Ri Tahun 2015 Tentang Standar Nasional Pendidikan SertaWajib Belajar. Bandung : Citra Umbara, 2016.